

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu untuk mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien post sectio caesarea dengan indikasi letak sungsang. Perawatan dilaksanakan di ruang Cut Nyak Dien RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi, meliputi aspek bio-psiko-sosial dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan. Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S selama 3 hari terhitung dari tanggal 28 Februari – 02 Maret 2019, sebagai langkah terakhir dari penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

##### **1. Pengkajian**

Pada tahap pengkajian menggunakan pendekatan komunikasi terapeutik dalam menjalin hubungan saling percaya untuk mendapatkan data yang lengkap. Data subjektif yang penulis dapatkan dari klien yaitu, klien mengatakan nyeri dibagian abdomen daerah luka operasi, klien mengeluh perih dan belum diganti balutan lukanya, klien mengatakan takut bergerak, klien, klien belum mandi setelah operasi. Sedangkan untuk data objektif yang

penulis dapatkan adalah klien terlihat meringis kesakitan dengan skala nyeri 6 (0-10), luka klien tampak kotor saat dibersihkan dan tidak ada darah diluka operasi, klien tampak perlahan-lahan dalam bergerak, aktivitas klien dibantu keluarga dan perawat sepenuhnya.

## **2. Diagnosa keperawatan**

Setelah penulis melakukan analisa data yang sudah penulis dapatkan, sehingga munculah diagnosa keperawatan sebagai berikut:

1. Nyeri akut berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan
2. Resiko infeksi berhubungan dengan adanya luka post operasi
3. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik
4. Defisit perawatan diri:mandi/kebersihan diri, berpakaian berhubungan dengan ketidak mampuan melakukan aktivitas

## **3. Intervensi**

Pada tahap perencanaan penulis membuat rencana tindakan keperawatan yang disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan pada saat pengkajian, dan disesuaikan dengan permasalahan yang didapatkan dari hasil pengkajian. Perencanaan dilakukan oleh penulis melibatkan klien, keluarga, dan tenaga kesehatan lain sehingga memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan. Pendokumentasian asuhan keperawatan sangat penting sebagai sarana komunikasi antar perawat dalam menangani klien dan

sebagai aspek legal yang dapat dipertanggung jawabkan dari setiap tindakan keperawatan yang dilakukan, sehingga dalam penyusunannya harus jelas dan dapat dimengerti oleh pelaksana asuhan keperawatan yang lain.

#### **4. Implementasi**

Pelaksanaan asuhan keperawatan didukung oleh partisipasi klien dan keluarga klien serta perawat di ruangan yang merupakan faktor terpenting yang telah dilakukan yaitu, mengobservasi tanda-tanda vital, mengkaji skala nyeri, mengajarkan relaksasi nafas dalam, melakukan kolaborasi pemberian antibiotik, membantu klien untuk mengidentifikasi aktivitas yang mampu dilakukan, membantu ADL (*activity daily living*) klien, memberikan pendidikan kesehatan ketika klien akan pulang mengenai pendidikan kesehatan kebutuhan obat dirumah, dan pendidikan kesehatan Nutrisi ibu dan Bayi di rumah.

#### **5. Evaluasi**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.S selama 3 hari, beberapa masalah dapat teratasi dengan baik diantaranya, klien mengatakan nyeri berkurang, tanda-tanda infeksi tidak ada, klien melakukan aktivitasnya secara mandiri, klien dapat mempertahankan personal hygienenya.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari dapat terhitung dari tanggal 28 Februari – tanggal 02 Maret 2019 pada Ny.S post sectio caesarea dengan indikasi letak sungsang, dengan ini penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:

### 1. Instansi Pendidikan

Diharapkan lebih meningkatkan pengajaran dan meningkatkan kembali praktik maternitas di laboratorium dan asuhan keperawatan maternitas, sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmunya sesuai dengan kasus post sectio caesarea yang ada dilapangan dan lebih baru lagi dalam istilah-istilah atau pengimplementasiannya, agar lebih baik lagi dalam melakukan praktik dan mengelola klien sesuai dengan konsep keperawatan.

### 2. Rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pemberian bantuan terhadap klien yang membutuhkan bantuan penuh aktivitasnya, dan meningkatkan edukasi tentang personal hygiene serta mobilisasi fisik setelah melahirkan atau operasi yang sedikit diketahui orang awam agar tidak takut lagi untuk melakukan aktivitas setelah melahirkan.